



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DISKOMINFO TAHUN 2016



SAKSIAN AKHIRAN DAN PENGANTARAN ONLINE DAUN



KANTOR BUPATI BANDUNG

PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT,berkat rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2016 Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik (DISKOMINFO) Kabupaten Bandung.

LKIP Diskominfo merupakan pertanggungjawaban kinerja PD urusan Komunikasi dan Informatika, Statistik dan Persandian, walaupun pada proses pelaksanaannya urusan tersebut dilaksanakan oleh beberapa PD yaitu BAPAPSI, BAPPEDA dan SETDA pada tahun 2016. LKIP ini berisikan tentang rencana strategis, penetapan kinerja, akuntabilitas kinerja, serta tinjauan secara umum tentang keberhasilan dan kegagalan, permasalahan dan kendala utama,serta strategi pemecahan masalah sebagai bahan rencana yang akan dilaksanakan di tahun mendatang.

Kami menyadari bahwa LKIP ini masih belum sempurna, masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh berbagai faktor keterbatasan yang ada pada kami, namun demikian diharapkan bahwa LKIP Tahun 2016 ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan dapat dipergunakan sesuai dengan harapan.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua Aamiin.

Soreang, Februari 2017

KEPALA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN
STATISTIK

Ir. ATIH WITARTIH, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19601225 198603 2 007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
BAB II	7
PERENCANAAN KINERJA	7
BAB III	11
AKUNTABILITAS KINERJA	11
BAB IV	37
P E N U T U P	37

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan Perda nomor 12 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bandung, urusan Komunikasi dan informasi, Statistik dan Persandian berada dibawah kewenangan dari Diskominfo. Berdasarkan hal tersebut pula maka untuk mekanisme pelaporan pada LKIP 2016 pada tahun 2017 ini menjadi tanggungjawab Diskominfo, walaupun pelaksanaan urusan tersebut dilaksanakan oleh Bappeda, Bapapsi, Dishub, dan Setda pada tahun 2016.

Jumlah sasaran yang ditetapkan pada tahun 2016 ialah sebanyak 5 sasaran strategis yang terdiri dari pada urusan komunikasi dan informasi sebanyak 4 sasaran dan 1 sasaran tambahan urusan statistik. Adapun jumlah indikator dari sasaran tersebut ialah sebanyak 18 indikator kinerja.

Realisasi pada akhir tahun menunjukkan bahwa seluruh sasaran yang sudah ditetapkan dapat dicapai dengan baik. Kriteria pencapaian indikator kinerja dinyatakan berhasil adalah jika pencapaiannya melebihi 80%. Realisasi anggaran atas program dan kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mewujudkan kinerja organisasi dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 4.669.163.300,- dan terealisasi sebesar Rp. 4.076.426.452,- atau 87,31%

Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator tersebut dapat diilustrasikan dalam tabel berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya kualitas tata kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi	- Jumlah dokumen kebijakan TIK	1 dok.	1 dok.	100
		- Jumlah paket pembangunan aplikasi	2 aplikasi	2 aplikasi	100
		- Jumlah dokumen hasil pendataan/ survey /inventarisasi potensi TIK	1 dok.	1 dok.	100
2.	Meningkatnya pemanfaatan TIK	- Jumlah ketersediaan akses internet di lingkungan Pemkab Bandung	12 bulan	12 bulan	100
		- Jumlah paket penambahan <i>landing point fiber optic</i>	1 paket	1 paket	100
3.	Terlaksananya diseminasi informasi nasional dan daerah melalui berbagai media TIK	- Jumlah kunjungan layanan <i>Mobile Community Access Point (M-CAP)</i>	72 kali	72 kali	100
		- Jumlah penyelenggaraan siaran Radio Kandaga	12 bulan	12 bulan	100
		- Jumlah edisi majalah resmi Pemkab Bandung yang diterbitkan	7 edisi	7 edisi	100

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
		- Jumlah media cetak terekam layanan masyarakat, berupa film, videotron	2 paket	2 paket	100
		- Jumlah pelaksanaan pertunjukkan rakyat	9 kali	9 kali	100
		- Jumlah pelaksanaan Sarasehan, Ceramah/ Diskusi, Lokakarya	1 kali	1 kali	100
		- Jumlah penyelenggaraan Pameran Pembangunan	1 kali	1 kali	100
		- Jumlah paket informasi yang disiarkan melalui acara reportase dan kontak dinas di Radio Kandaga	336 kali	336 kali	100
		- Jumlah <i>Relay</i> (siaran langsung) di lapangan	35 kali	35 kali	100
		- Jumlah paket dokumen pengembangan Radio Kandaga	1 paket	1 paket	100
4	Pengembangan Jaringan Telekomunikasi Fiber Optik	- Tingkat kesiapan pengelolaan retribusi pengendalian menara telekomunikasi	55,56%	55,56%	100
		- Persentase perencanaan infrastruktur postel	37,50%	37,50%	100
5	Tercapainya data dan informasi yang mendukung perencanaan pembangunan daerah	Terwujudnya data statistic daerah Kab. Bandung sebagai bahan penyusunan dokumen (exp)	250 exp	250 exp	100
Rata - rata			100%		

Beberapa langkah strategis yang akan dilakukan, dalam upaya untuk meningkatkan kinerja Diskominfo pada tahun mendatang, antara lain adalah:

1. Peningkatan kualitas jaringan komunikasi Perangkat Daerah di lingkungan Kabupaten Bandung;
2. Peningkatan implementasi aplikasi penunjang *e-Government*;
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas Ruang Server;
4. Penyusunan rancangan kebijakan bidang TIK;
5. Perlunya kerjasama dengan operator telekomunikasi untuk mengatasi permasalahan layanan telekomunikasi di daerah;
6. Membuat dan menyempurnakan Standar Operasional Prosedur pemanfaatan media-media penyebaran informasi yang telah ada;

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Organisasi

Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik selanjutnya disebut DISKOMINFO dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bandung, dimana tugas dan fungsinya diatur dalam Peraturan Bupati Bandung Nomor ... Tahun 2016 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah.

DISKOMINFO di kepalai oleh seorang Kepala Dinas dengan tugas pokok memimpin, mengatur, merumuskan, membina, mengendalikan, mengkoordinasikan dan bertanggungjawabkan kebijakan dan pelaksanaan urusan pemerintahan di Bidang Pengeloan Komunikasi Publik, informatika, statistik dan persandian.

Adapun fungsi dari DISKOMINFO, yaitu sebagai berikut:

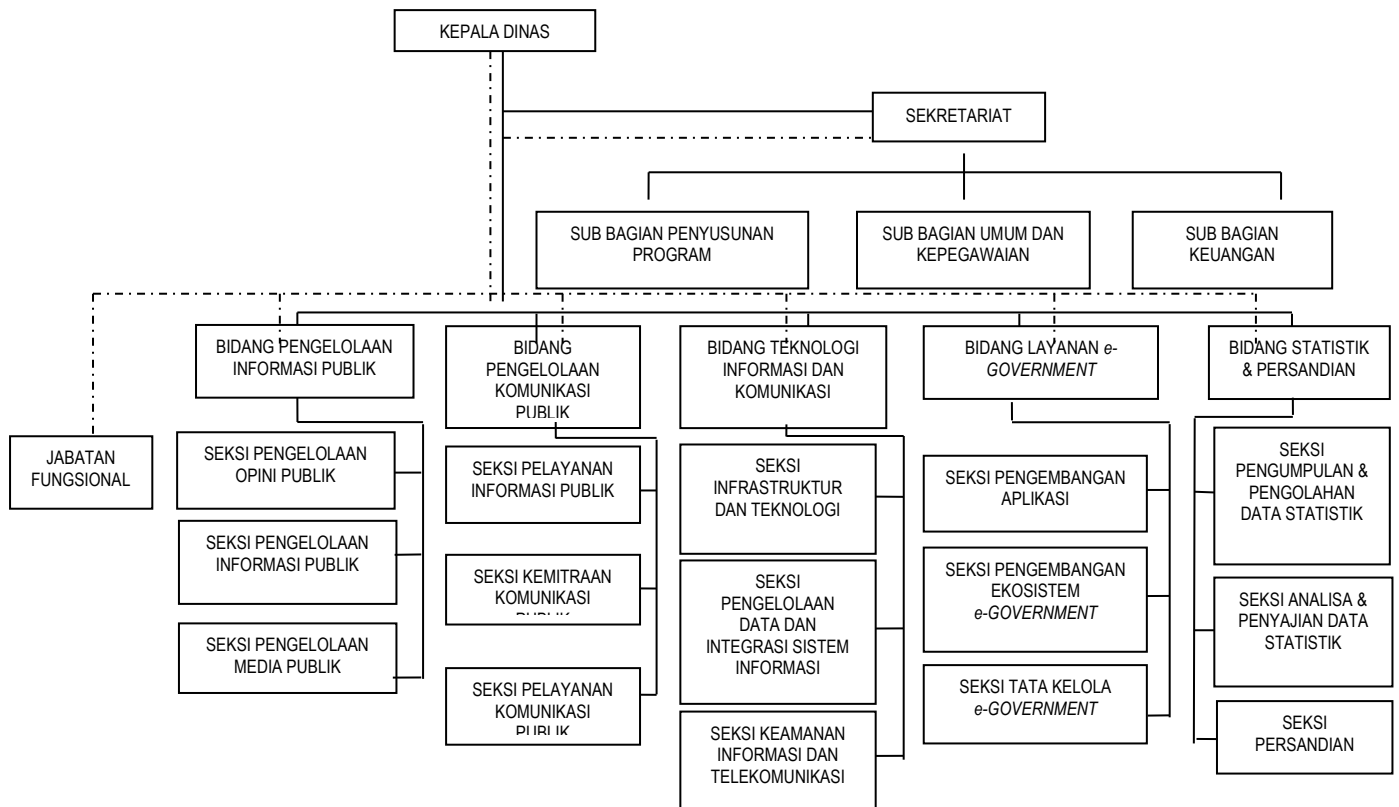
- a. perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

B. Aspek Strategis Organisasi

Merujuk pada regulasi pembentukan DISKOMINFO pada point A diatas, maka dapat kami jelaskan bahwa DISKOMINFO merupakan Perangkat Daerah baru hasil pemisahan dari Badan Perpustakaan, Arsip dan Pengembangan Sistem Informasi (BAPAPSI) yang pada tahun-tahun sebelumnya melaksanakan tiga urusan yaitu Urusan Kearsipan, Urusan Komunikasi dan Informatika serta Urusan Perpustakaan. Dengan terbitnya Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bandung maka sejak tahun 2017 urusan Kearsipan dan Urusan Perpustakaan menjadi kewenangan wajib Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DISPUSIP) sedangkan urusan Pengelolaan Komunikasi Publik, informatika, statistik dan persandian menjadi kewenangan DISKOMINFO

Sebagai organisasi yang mengemban tugas menangani urusan wajib non pelayanan dasar, Pengelolaan Komunikasi Publik, informatika, statistik dan persandian, DISKOMINFO telah mengalami beberapa pencapaian. Pencapaian tersebut merupakan berbagai hasil dari upaya-upaya yang telah dilakukan sesuai dengan tugas dan fungsi yang diemban organisasi.

Adapun struktur organisasi diskominfo sesuai dengan peraturan yang ada ialah sebagai berikut:



Beberapa peraturan yang melandasi tugas dan fungsi DISKOMINFO, antara lain adalah :

1. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi Transaksi Elektronik;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 1999 tentang Pelaksanaan Serah Simpan dan Pengelolaan Karya Rekam Film Cerita atau Film Dokumenter;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Komunitas;

6. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
7. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan e-Government;
8. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 17/PER/M.KOMINFO/03/2009 tentang Diseminasi Informasi Nasional oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
9. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 8/PER/M.KOMINFO/6/2010 tentang Pedoman Pengembangan dan Pemberdayaan Lembaga Komunikasi Sosial;
10. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 22/PER/M.KOMINFO/12/2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Komunikasi dan Informatika di Kabupaten/Kota;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 35 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Pelayanan Informasi Dokumentasi di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2011 tentang Tata Naskah Dinas Elektronik;
13. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 17 Tahun 2009 tentang Diseminasi Informasi Nasional Oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
14. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 07 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengembangan Kemitraan Media;
15. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 08 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengembangan dan Pemberdayaan Lembaga Komunikasi Sosial;
16. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 27 Tahun 2011 tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Komunikasi dan Informatika Kabupaten/Kota;
17. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 5 Tahun 2015 tentang Registrasi Nama Domain Instansi Penyelenggara Negara;
18. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 14 Tahun 2015 tentang Forum Koordinasi PPID di lingkungan Publik;
19. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah Bidang Komunikasi dan Informatika;

20. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 17 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan Kabupaten Bandung (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2007 Nomor 17);
21. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 19 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRD Kabupaten Bandung (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2007 Nomor 19);
22. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pembentukan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Bandung (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2007 Nomor 21);
23. Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2013 tentang Partisipasi Masyarakat dan Keterbukaan Informasi Publik dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Kabupaten Bandung;
24. Peraturan Bupati Bandung Nomor 45 Tahun 2010 tentang Pendayagunaan *Website* di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung;
25. Peraturan Bupati Nomor 55 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Bandung Nomor 6 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Bandung;
26. Peraturan Bupati Bandung Nomor 61 Tahun 2011 tentang Standar Operasional Prosedur Layanan Informasi Publik di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung;
27. Peraturan Bupati Bandung Nomor 16 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Penyelenggaraan e-Government di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung;
28. Peraturan Bupati Bandung Nomor 17 Tahun 2016 tentang Tata Kelola Infrastruktur TIK di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung;
29. Peraturan Bupati Bandung Nomor 18 Tahun 2016 tentang Tata Kelola Kelembagaan dan SDM TIK di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung;
30. Peraturan Bupati Bandung Nomor 19 Tahun 2016 tentang Tata Kelola Aplikasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung;
31. Keputusan Bupati Bandung Nomor 555/Kep.266-KPDE/2007 tentang Penetapan Penggunaan Domain bandungkab.go.id sebagai *website* resmi Pemerintah Kabupaten Bandung;
32. Keputusan Bupati Bandung Nomor 489/Kep.305-Bapapsi/2010 tentang Penetapan Tim dan Rencana Kerja Operasional M-CAP Kabupaten Bandung;

33. Keputusan Bupati Bandung Nomor 487/Kep.370-Bapapsi/2011 tentang Penunjukkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dan Atasan PPID di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung;

C. Permasalahan Utama

Salah satu misi pembangunan yang dituangkan dalam RPJMD 2016-2021 Kabupaten Bandung dan menjadi isu strategis adalah meningkatkan reformasi birokrasi karena dipandang kinerja pemerintah belum optimal. Tidak dapat dipungkiri peran pemerintah dalam memfasilitasi masyarakat memperoleh pelayanan yang baik dapat dilihat dari kinerja pelayanan publik.

Adapun beberapa permasalahan utama yang dihadapi dalam proses pelaksanaan pembangunan bidang teknologi, komunikasi, informasi ialah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pelayanan pemerintahan dengan berbasis pada teknologi elektronik.
2. Masih belum optimalnya kompetensi serta terbatasnya jumlah aparatur dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi terutama dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan secara dengan berbasis teknologi.
3. Masih terbatasnya/ belum maksimalnya penyampaian informasi, diseminasi informasi khususnya informasi pemerintahan melalui media informasi yang tersedia.
4. Belum terintegrasinya sistem pelayanan antar perangkat daerah terutama yang melakukan pelayanan public.
5. Belum optimalnya penyediaan data statistic sectoral sebagai bahan dan dokumen penunjang pengambilan kebijakan pembangunan.

Oleh karena itu beberapa kebijakan terkait pelayanan publik yang melekat dengan tugas dan fungsi DISKOMINFO dalam upaya mendukung arah kebijakan pembangunan pemerintah Kabupaten Bandung di bidang reformasi birokrasi adalah:

1. Peningkatan penyampaian informasi kinerja pemerintah melalui media diseminasi informasi sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kominfo;
2. Penyelenggaraan survey kepuasan masyarakat;
3. Penyelenggaraan layanan jaringan Komunikasi Data di lingkungan Pemkab Bandung;

4. Penyediaan Aplikasi penunjang e-Government;
5. Peningkatan kompetensi SDM Aparatur bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Target Capaian Kinerja Tahun 2016 sesuai target Renstra 2016-2021

Tahun 2016 merupakan tahun pertama proses pembangunan jangka menengah sesuai dengan dokumen RPJMD dan Renstra 2016-2021. Dokumen pembangunan yang sudah tersusun ini pada waktu dilakukan penyusunan merupakan dokumen yang disusun berdasarkan pada SOTK pemerintahan daerah terdahulu (Perda No. 20 tahun 2007). Dimana urusan komunikasi dan informasi dilaksanakan oleh BAPAPSI, urusan Statistik masih di BAPPEDA dan Persandian masih di SETDA. Sesuai dengan UU nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka SOTK yang ada mengalami perubahan sehingga urusan, urusan tersebut diatas di kabupaten bandung digabungkan dalam satu perangkat Daerah yaitu Diskominfo.

Sejalan dengan aturan perundangan tersebut pula visi misi yang terdapat pada rencana strategis (Renstra) Diskominfo tahun 2016-2021 ialah sesuai dengan Visi Misi pimpinan daerah terpilih. Visi Bupati Bandung ialah sebagai berikut:

“Memantapkan Kabupaten Bandung yang Maju, Mandiri dan Berdaya Saing, melalui Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Sinergi Pembangunan Perdesaan, Berlandaskan Religius, Kultural dan Berwawasan Lingkungan”;

Sedangkan Misi yang dibuat sebagai langkah untuk mencapai Visi ialah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan cakupan layanan pendidikan.
2. Mengoptimalkan kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan.
3. Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang terpadu dengan tata ruang wilayah serta memperhatikan aspek kebencanaan.
4. Meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.
5. Menciptakan pembangunan ekonomi yang memiliki keunggulan kompetitif.
6. Meningkatkan kelestarian lingkungan hidup.
7. Meningkatkan kemandirian desa.
8. **Meningkatkan reformasi birokrasi**
9. Meningkatkan keamanan dan ketertiban wilayah

Target Indikator Kinerja Utama pada Rencana Strategis Diskominfo untuk tahun 2016-2021 ialah seperti tersaji pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama pada Diskominfo tahun 2016-2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan	Target RPJMD Kabupaten Bandung Tahun Ke-					PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH	BIDANG URUSAN
			2016	2017	2018	2019	2020		
Meningkatkan efisiensi pelayanan administrasi publik	Jumlah diseminasi dan distribusi informasi kepada masyarakat melalui media : Grafika, Elektronika, Interpersonal, Luar Ruang, dan Tradisional (satuan)	57	74	91	108	125	142	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	Komunikasi dan Informatika
	Jumlah Dokumen Kestatistikan penunjang capaian kinerja Kabupaten Bandung (Dokumen)	0	3	3	3	3	3	Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah	Statistik
Meningkatkan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Meningkatnya kualitas jaringan komunikasi PD di lingkungan Pemkab Bandung (PD)	20	22	28	41	54	62	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	Komunikasi dan Informatika
	Jumlah implementasi aplikasi penunjang e-Government (aplikasi)	5	7	9	11	11	11		
	Jumlah aparatur yang memahami TIK (PD)	40	45	52	58	64	74	Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi	

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2016

Adapun perjanjian kinerja yang disepakati antara Bupati Bandung sebagai kepala daerah dengan Kepala Dinas sebagai pelaksana teknis dari bupati untuk tahun 2016 ialah seperti tersaji pada table berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Urusan Komunikasi dan Informasi tahun 2016 (Bapapsi)

	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	(1)	(2)	(3)
1.	Meningkatnya kualitas tata kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi	- Jumlah dokumen kebijakan bidang TIK.	1
		- Jumlah paket pembangunan aplikasi.	2
		- Jumlah dokumen hasil pendataan/survey/inventarisasi potensi TIK.	1
2.	Meningkatnya pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi	- Jumlah ketersediaan akses internet di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung. (bulan)	12
		- Jumlah paket penambahan landing point fiber optic.	1
3.	Terlaksananya diseminasi informasi nasional dan daerah melalui berbagai media Teknologi Informasi dan Komunikasi	- Jumlah kunjungan layanan Mobile Community Access Point (M-CAP)	72
		- Jumlah penyelenggaraan siaran Radio Kandaga. (bulan)	12
		- Jumlah edisi majalah resmi Pemkab Bandung yang diterbitkan. (edisi)	7
		- Jumlah media cetak terekam layanan masyarakat, berupa film, videotron. (paket)	2
		- Jumlah pelaksanaan Pertunjukan Rakyat.	9
		- Jumlah pelaksanaan Sarasehan, Ceramah/Diskusi, Lokakarya.	1
		- Jumlah penyelenggaraan Pameran Pembangunan. (kali)	1
		- Jumlah paket informasi yang disiarkan melalui acara reportase dan kontak dinas di Radio Kandaga. (kali)	336
		- Jumlah Relay (siaran langsung) di lapangan.	35
		- Jumlah paket dokumen pengembangan Radio Kandaga (dokumen)	1
4.	Meningkatnya pemahaman SDM aparatur dan masyarakat di bidang TIK	- Jumlah peserta kegiatan seminar/diskusi/workshop Bidang TIK. (orang)	150
		- Jumlah peserta (aparatur) yang mengikuti Bimbingan Teknis Bidang TIK. (orang)	200
		- Jumlah peserta (masyarakat) yang mengikuti Bimbingan Teknis Bidang TIK. (orang)	450
		- Jumlah peserta kegiatan Roadshow TIK. (orang)	300

Sasaran strategis DISKOMINFO pada tahun 2016 masih menjadi tugas dan fungsi BAPAPSI (untuk urusan Komunikasi dan Informatika) serta BAPPEDA (untuk urusan Statistik) merupakan penjabaran dari tujuan yang telah ditetapkan secara lebih spesifik dan terukur, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dan dialokasikan dalam 5 (lima) periode secara tahunan melalui serangkaian program dan kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu Rencana Kinerja (*Performance Plan*). Penetapan sasaran strategis ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan program, kegiatan, dan alokasi sumber daya SKPD dalam kegiatan atau operasional SKPD tiap-tiap tahun dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

Sasaran strategis DISKOMINFO tersebut diatas merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis BAPAPSI dan BAPPEDA pada tahun 2016 yang menjadi dasar pengendalian dan pemantauan pencapaian kinerja urusan Komunikasi dan Informatika serta urusan Statistik tahun 2016. Sasaran-sasaran yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan strategis yang terkait. Dengan demikian, apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah dicapai diharapkan bahwa tujuan strategis terkait juga telah dapat dicapai. Berikut program kegiatan dan anggaran DISKOMINFO tahun 2016 :

No	Progam/Kegiatan	Anggaran	Ket
1.	Program peningkatan kualitas pelayanan informasi	Rp. 396.540.000,-	APBD
2.	Program pengembangan komunikasi, informasi dan media massa	Rp. 4.002.287.300,-	APBD
3.	Program fasilitasi peningkatan SDM bidang komunikasi dan informasi	Rp. 128.400.000,-	APBD
4.	Program pengembangan data/informasi/statistic daerah	Rp. 408.903.000,-	APBD

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja DISKOMINFO yang dilaksanakan pada tahun 2016, merupakan pengukuran kinerja BAPAPSI (untuk urusan Komunikasi dan Informatika) serta BAPPEDA (untuk urusan Statistik) yang mengacu pada Program Kerja masing-masing Perangkat Daerah pada kurun waktu berjalan, sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan, dan menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis tahun 2016-2021.

Urusan Komunikasi dan Informatika (BAPAPSI 2016)

Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya kualitas tata kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi

a. Deskripsi Sasaran dan Capaian Kinerja

Sasaran ini dicapai melalui Kegiatan Pengkajian dan Pengembangan Sistem Informasi pada Program Pengembangan Komunikasi, Informasi, dan Media Massa. Indikator kinerja dari kegiatan ini adalah:

1. Jumlah dokumen kebijakan bidang TIK.
2. Jumlah paket pembangunan aplikasi.
3. Jumlah dokumen hasil pendataan/survey/inventarisasi potensi TIK.

Keluaran (*output*) dari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Jumlah dokumen kebijakan bidang TIK.

Output dari indikator kinerja ini adalah tersedianya master plan TIK Kabupaten Bandung 2017-2021 yang nantinya akan dijadikan pedoman dan acuan perencanaan dan pengembangan TIK bagi satuan kerja perangkat daerah (SKPD) yang selaras dengan RPJMD Pemerintah Kabupaten Bandung. Didalam master plan tersebut tertuang:

- Rancangan dalam pengintegrasian informasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung;
- Landasan utama dalam menentukan strategi TIK (Perangkat Keras, Perangkat Lunak, Jaringan Komputer dan Sumber Daya Manusia);
- Standar Teknologi Informasi yang akan digunakan.

2. Jumlah paket pembangunan/Pengembangan aplikasi.

Output dari indikator kinerja ini adalah:

- Aplikasi Dashboard.

Merupakan aplikasi yang menyajikan data/ informasi kebutuhan pimpinan dalam mendukung/ mengambil kebijakan/ keputusan. Aplikasi dashboard dihasilkan dari database aplikasi yang sudah terbangun. Pada tahun 2016 aplikasi dashboard yang dibangun menyajikan data/informasi tentang keuangan daerah (jumlah anggaran, realisasi dsb). Tahun berikutnya diharapkan ada pengembangan aplikasi dashboard untuk menampilkan data/informasi lainnya sesuai kebutuhan pimpinan (kepegawaian, kesehatan, kependudukan, dll)

- Aplikasi Simanjab.

Aplikasi simANJAB merupakan proses, metode dan teknik untuk mendapatkan data jabatan yang diolah menjadi informasi jabatan guna penyusunan kebijakan, pembiasaan/penataan lembaga, ketatalaksanaan dan kepegawaian, perencanaan kebutuhan diklat serta serta umpan balik bagi organisasi

- Pengembangan website bandungkab.go.id.

3. Jumlah dokumen hasil pendataan/survey/inventarisasi potensi TIK.

Output dari indikator kinerja ini adalah Inventarisasi TIK diseluruh SKPD untuk memotret kondisi potensi pemanfaatan TIK di masing-masing OPD, metoda survey meliputi observasi, wawancara dengan unsur pimpinan dan pengisian kuisisioner. Aspek-aspek yang disurvei adalah Infrastruktur TIK, data dan informasi, proses bisnis, aplikasi, organisasi dan SDM TIK.

Tabel 3.1 Perbandingan Target dan realisasi indicator sasaran pada sasaran strategis pertama

hN o.	Indikator Kinerja	Uraian Kinerja s.d. Tahun 2015			Uraian Kinerja s.d. Tahun 2016			Target Renstra 2016
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	
1.	Jumlah dokumen kebijakan bidang TIK	1	1	100	1	1	100	1
2.	Jumlah paket pembangunan/ pengembangan aplikasi	2	2	100	3	3	100	3
3.	Jumlah dokumen hasil	1	1	100	1	1	100	1

hNo.	Indikator Kinerja	Uraian Kinerja s.d. Tahun 2015			Uraian Kinerja s.d. Tahun 2016			Target Renstra 2016
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	
	pendataan/survey/inventarisasi potensi TIK.							
Rata-rata persentase capaian kinerja							100	
Target Anggaran Pendukung					583.160.000			95,01%
Realisasi Anggaran Pendukung					554.047.441			

Jika dilakukan analisa mengenai efektifitas kegiatan dengan membandingkan antara persentase realisasi fisik kegiatan sebesar 100% dengan jumlah realisasi anggaran sebesar 95,01%. Diperoleh nilai efektifitasnya mencapai 1,05, sehingga efektifitas sasaran strategis dapat dikategorikan cukup baik.

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan

Pencapaian sasaran strategis Meningkatkan kualitas tata kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk tahun 2016 adalah 100%, atau telah mencapai 20% untuk target Renstra 2016-2021.

Faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian sasaran ini, antara lain : master plan TIK yang diterbitkan pada tahun 2016 merupakan review dan revisi dari master plan TIK sebelumnya, dimana didalam master plan tersebut dituangkan pembagian tugas pengembangan aplikasi yang menjadi tugas dan fungsi bidang e-Government DISKOMINFO dan pengelolaan infrastruktur dan jaringan yang menjadi tugas dan fungsi bidang TIK DISKOMINFO sehingga master plan tersebut menjadi acuan dalam pengembangan pengembangan TIK dan penyelenggaraan e-Government di Kabupaten Bandung

Adapun permasalahan dalam pencapaian kinerja sasaran untuk kegiatan ini adalah selama proses survey TIK di kabupaten Bandung dilaksanakan terdapat beberapa SKPD yang tidak memberikan data potensi TIK secara lengkap

Adapun alternatif solusi yang dilakukan atas pencapaian sasaran strategis ini, adalah Meningkatkan pemberdayaan Petugas Dokumentasi dan Informasi Publik (PDIP) dalam menginventarisasi potensi TIK

Tabel 3.2 Indikator Kinerja, Faktor Pendukung, Kendala dan Permasalahan Indikator pada Sasaran Strategis Pertama

Indikator Kinerja	Faktor Pendukung	Kendala dan Permasalahan	Solusi dan Langkah Tindak Lanjut
Jumlah dokumen kebijakan bidang TIK	Tersedianya dokumen kebijakan bidang TIK	Bidang yang menangani TIK di Diskominfo terbagi menjadi 2 Bidang yaitu Bidang TIK dan Bidang layanan e-govt	Mereview dan merevisi dokumen yang sudah diterbitkan
Jumlah paket pembangunan aplikasi	Tersedianya aplikasi yang digunakan oleh seluruh Perangkat Daerah	Terdapat tupoksi yang bersinggungan antara Bidang TIK (integrasi data) dan Bidang layanan e-govt terkait dengan pembangunan aplikasi	Memperjelas tupoksi antara Bidang TIK dan Bid layanan e-govt serta Mepedomani Masterplan TIK
Jumlah dokumen hasil pendataan/ survey/ inventarisasi potensi TIK.	Tersedianya dokumen hasil pendataan yang memadai	Tidak semua PD memberikan data potensi TIK secara lengkap	Memberdayakan Petugas Dokumentasi dan Informasi Publik (PDIP) dalam menginventarisasi potensi TIK

c. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Capaian kinerja sasaran strategis Meningkatnya kualitas tata kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi, ditunjang dengan kebijakan pengelolaan pemberdayaan Sumber Daya Manusia. Pelaksanaan pendataan/ survey/ inventarisasi potensi TIK pada tahun 2016 dipandang efektif dari sudut waktu pelaksanaan dan efisien dalam pemanfaatan anggaran karena survey tersebut dilaksanakan oleh para Petugas Dokumentasi dan Informasi Publik (PDIP) yang sudah ada di masing-masing Perangkat Daerah di Kabupaten Bandung.

d. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis

Program/kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja dari sasaran strategis 1 : Meningkatnya kualitas tata kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Program dan Kegiatan Pendukung Pencapaian Indicator pada Sasaran Strategis Pertama

No.	Indikator Kinerja	Program dan Kegiatan
1.	Jumlah dokumen kebijakan bidang TIK	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa Kegiatan Pengkajian dan Pengembangan Sistem Informasi
2.	Jumlah paket pembangunan aplikasi Bandung	
3.	Jumlah dokumen hasil pendataan/ survey/ inventarisasi potensi TIK.	

**Sasaran Strategis 2 :
Meningkatnya pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi**

a. Deskripsi Sasaran dan Capaian Kinerja

Sasaran ini dicapai melalui Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Jaringan Komunikasi dan Informasi pada Program Pengembangan Komunikasi, Informasi, dan Media Massa. Indikator kinerja dari kegiatan ini adalah:

1. Jumlah ketersediaan akses internet dilingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung selama 12 bulan.
2. Jumlah paket penambahan landing point fiber optik.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terkoneksi nya aplikasi resmi pemerintah Kabupaten Bandung yaitu:

- Website Kabupaten Bandung www.bandungkab.go.id
- Manajemen Data
- SIMDA Keuangan
- Kependudukan
- Keterbukaan Informasi Publik
- RKPD *Online*
- e-Monev
- Kepegawaian

Realisasi dari capaian kinerja kegiatan ini adalah 100% ditandai dengan adanya 64 PD yang terhubung dan dapat memanfaatkan aplikasi-aplikasi diatas melalui jaringan komunikasi data Pemerintah Kabupaten Bandung.

Adapun capaian indikator kinerja pada sasaran strategis kedua ini tersaji pada table dibawah ini:

Tabel 3.4 Perbandingan Target dan Realisasi Indicator pada Sasaran Strategis
Kedua

No.	Indikator Kinerja	Uraian Kinerja s.d. Tahun 2015			Uraian Kinerja s.d. Tahun 2016			Target Renstra 2016
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	
1.	Jumlah ketersediaan akses internet di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung (bulan)	12	12	100	12	12	100	12
2.	Jumlah paket penambahan landing point fiber optic(Paket)	0	0	0	1	1	100	1
							100	
Target Anggaran Pendukung					1.989.327.300			76,89%
Realisasi Anggaran Pendukung					1.529.533.674			

Nilai efektivitas untuk sasaran ini mencapai 1,30 dimana nilai ini didapatkan dari perbandingan antara nilai realisasi capaian fisik sebesar 100% dibagi oleh realisasi capaian anggaran sebesar 76,89% .

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan

Pencapaian sasaran strategis Meningkatnya pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi, pada tahun 2016 telah mencapai 100%.

Faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian sasaran ini, antara lain: Terkoneksinya semua PD di lingkungan Pemkab Bandung ke dalam jaringan komunikasi data dengan menggunakan media fiber optik.

Adapun alternatif solusi yang telah dilakukan atas pencapaian sasaran strategis ini, adalah: untuk saat ini adalah bekerjasama dengan provinsi untuk kegiatan yang memungkinkan bisa melibatkan/ memberdayakan Relawan TIK.

Tabel 3.5 Indikator Kinerja, Faktor Pendukung, Kendala dan Permasalahan Indikator pada Sasaran Strategis Kedua

Indikator Kinerja	Faktor Pendukung	Kendala dan Permasalahan	Solusi dan Langkah Tindak Lanjut
Jumlah ketersediaan akses internet di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung selama 12 bulan	Tersedianya layanan akses internet yang memadai di setiap Perangkat Daerah	Relatif banyaknya usulan penambahan titik akses internet di Perangkat Daerah, sementara infrastruktur penunjangnya belum memadai.	Up Grade infrastruktur penunjang.
Jumlah paket penambahan landing point fiber optik	Terkoneksinya semua PD di lingkungan Pemkab Bandung ke dalam jaringan komunikasi data dengan menggunakan media fiber optic	Belum semua PD terhubung dengan koneksi jaringan Fiber Optik	Penggantian media kabel dengan fiber optic

c. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Capaian kinerja sasaran strategis Meningkatnya pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah melalui penyediaan jaringan komunikasi data fiber optik di lingkungan Pemkab Bandung, seluruh PD yang berlokasi di Komplek Pemkab Bandung tidak perlu lagi mengeluarkan anggaran lebih untuk penyediaan server dan jaringan internet terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing PD. Karena berbagai aplikasi resmi Kabupaten Bandung terutama SIMDA Keuangan, RKPD Online, e-Monev, SIRUP.LKPP telah terjaring melalui system pengelolaan data dan jaringan di DISKOMIFO.

d. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis

Program/kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja dari sasaran strategis 2: Meningkatnya pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Program dan Kegiatan Pendukung Pencapaian Indicator pada Sasaran Strategis kedua

No.	Indikator Kinerja	Program dan Kegiatan
-----	-------------------	----------------------

1.	Jumlah ketersediaan akses internet dilingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung selama 12 bulan	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa Kegiatan Pembinaan dan pengembangan jaringan komunikasi dan informasi
2.	Jumlah paket penambahan landing point fiber optik	

Terdapat beberapa kendala teknis dalam pencapaian indicator kinerja ini yaitu:

1. Kapasitas akses internet (bandwidth) yang teralokasi melalui server DISKOMINFO terbatas dan sudah melampaui batas maksimal distribusi jaringan internet sehingga permintaan penambahan akses internet di beberapa PD belum dapat dilaksanakan;
2. Belum ada akses fiber optic untuk PD termasuk kecamatan yang berlokasi diluar komplek Pemkab Bandung, sehingga PD tersebut masih mengalokasikan anggaran khusus untuk akses internet.

Sasaran Strategis 3 :

Terlaksananya diseminasi informasi nasional dan daerah melalui berbagai media Teknologi Informasi dan Komunikasi.

a. Deskripsi Sasaran dan Capaian Kinerja

Sasaran strategis ini dilaksanakan dalam rangka dideminasi informasi melalui media diseminasi informasi yang diatur dalam Permenkominfo Nomor 17 Tahun 2009 tentang diseminasi informasi nasional oleh pemerintah, pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota serta Permenkominfo Nomor 22/per/m.kominfo/12/2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Komunikasi dan Informatika di Kabupaten/Kota; nomor 27/per/m.kominfo/12/2011 tentang petunjuk teknis standar pelayanan minimal bidang komunikasi dan informatika di kabupaten/kota

Tujuan dari capaian kinerja sasaran ini adalah pelaksanaan Diseminasi Informasi Nasional keseluruh wilayah Kabupaten Bandung. Merujuk pada Permenkominfo Nomor 17 Tahun 2009, diseminasi informasi nasional adalah penyebaran informasi secara timbal balik dari Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota kepada masyarakat baik diminta atau tidak diminta, yang dapat dilakukan melalui media massa maupun bentuk media komunikasi lainnya dan/ atau lembaga-lembaga komunikasi masyarakat

Perbandingan capaian kinerja sasaran dengan target, realisasi tahun lalu, realisasi sampai dengan tahun lalu, dan target Rencana Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Perbandingan Target dan Realisasi Indicator pada Sasaran Strategis Ketiga

No.	Indikator Kinerja	Target dan realisasi 2015			Target danrealisasi Kinerja 2016			Target Renstra 2016
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	
1.	Jumlah kunjungan layanan Mobile Comunnity Access Point (M-CAP) (kali)	72	72	100	72	72	100	72
2.	Jumlah penyelenggaraan siaran Radio Kandaga (bulan)	12	12	100	12	12	100	12
3.	Jumlah edisi majalah resmi Pemkab Bandung yang diterbitkan (edisi)	6	6	100	7	7	100	7
4.	Jumlah media cetak terekam layanan masyarakat berupa film videotron (paket)	0	0	0	2	2	100	2
5.	Jumlah pelaksanaan Pertunjukan Rakyat (kali)	6	5	92,85	9	9	100	9
6.	Jumlah pelaksanaan sarasehan, ceramah/diskusi, lokakarya (kali)	2	2	100	1	1	100	1
7.	Jumlah penyelenggaraan Pameran Pembangunan (kali)	1	1	100	1	1	100	1
8.	Jumlah paket informasi yang disiarkan melalui acara reportase dan kontak dinas di radio Kandaga (kali)	12	12	100	336	336	100	336
9.	Jumlah Relay (siaran langsung) di lapangan	35	35	100	35	35	100	35
10.	Jumlah paket dokumen pengembangan Radio Kandaga	1	1	100	1	1	100	1
							100%	
Target Anggaran Pendukung					1.356.450.000			96,07%
Realisasi Anggaran Pendukung					1.303.149.400			

Tabel di atas memperlihatkan, capaian kinerja sasaran strategis Terlaksananya diseminasi informasi yang tidak dibatasi ruang dan waktu

(borderless) melalui berbagai media Teknologi Informasi dan Komunikasi sampai dengan tahun 2016 sesuai SPM.

Berdasarkan table tersebut juga dapat dianalisa bahwa nilai efektivitas kinerja untuk sasaran ini ialah sebesar 1,04, dimana angka tersebut diperoleh dari hasil perbandingan antara persentase fisik sebesar 100% dengan persentase realisasi anggaran 96,07%.

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan

Pencapaian sasaran strategis Terlaksananya diseminasi informasi nasional dan daerah melalui berbagai media Teknologi Informasi dan Komunikasi, untuk tahun 2016 adalah 100%, atau telah mencapai 100% untuk target Renstra 2016-2021.

Berikut adalah tabel evaluasi pencapaian kinerja dari sasaran startegis ini pada tahun 2016:

Tabel 3.8 Indikator Kinerja, Faktor Pendukung, Kendala dan Permasalahan Indikator pada Sasaran Strategis Ketiga

Indikator Kinerja	Faktor Pendukung	Kendala dan Permasalahan	Solusi dan Langkah Tindak Lanjut
Jumlah kunjungan layanan Mobile Comunnity Access Point (M-CAP)	Tersedianya sarana layanan Mobile Comunnity Access Point (M-CAP) yang memadai	Belum memadainya Infrastruktur telekomunikasi di beberapa wilayah kecamatan di Kabupaten Bandung	Tetap melaksanakan kegiatan layanan Mobile Comunnity Access Point (M-CAP) offline dengan konten edukasi pemahaman komputer dasar
Jumlah penyelenggaraan siaran Radio Kandaga	Adanya sarana dan prasarana serta SDM yang memadai untuk melaksanakan siaran Radio setiap hari	Belum ada ijin penyiaran dari Lembaga Penyiaran	Sejak tahun 2016 dilaksanakan pengembangan status Radio Kandaga menjadi LPPL
Jumlah edisi majalah resmi Pemkab Bandung yang diterbitkan	Banyaknya respon positif dari masyarakat pembaca terutama di wilayah desa dan kecamatan perihal artikel yang dimuat dalam Majalah Kertaraharja	Belum adanya SDM internal khusus yang menguasai jurnalistik pengelolaan media massa cetak	Melanjutkan kegiatan melalui pihak ketiga di bidang layanan jurnalistik serta meningkatkan intensitas kontributor artikel dari masyarakat

Indikator Kinerja	Faktor Pendukung	Kendala dan Permasalahan	Solusi dan Langkah Tindak Lanjut
Jumlah media cetak terekam layanan masyarakat berupa film, videotron	Adanya SDM internal yang mempunyai keahlian di bidang sinematografi	Tidak ada unit kerja khusus yang mempunyai tugas dan fungsi terkait produksi media terekam	Membentuk unit kerja khusus (ad-hoc) yang bertugas memproduksi film sebagai bahan diseminasi informasi
Jumlah pelaksanaan Pertunjukan Rakyat	Masih banyaknya wilayah di Kabupaten Bandung yang posisinya terpencil dan jauh dari akses informasi sehingga kegiatan diseminasi informasi melalui media tradisional dipandang cukup efektif dan menghibur	Tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan target SPM Kemkominfo	Memilah wilayah yang akan menjadi target kegiatan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi
Jumlah pelaksanaan sarasehan, ceramah/ diskusi, lokakarya	Banyaknya komunitas masyarakat yang beragam di Kabupaten Bandung yang Dapat dijadikan mitra dalam pelaksanaan diseminasi informasi	Belum terarahnya fokus kegiatan diseminasi informasi melalui kemitraan dengan masyarakat serta unsur kecamatan	Mengintegrasikan persepsi antara BAPAPSI, unsure kecamatan serta komunitas masyarakat pada kegiatan sarasehan yang dilaksanakan pada tahun 2016
Jumlah penyelenggaraan Pameran Pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya momentum hari-hari besar untuk penyelenggaraan Pameran • Animo masyarakat yang tinggi untuk mengikuti kegiatan Pameran 	Terdapat beberapa PD yang kurang respon dalam hal pengumpulan data terkait dengan konten materi pameran yang akan ditayangkan	Meningkatkan intensitas koordinasi dengan PD dalam hal penyiapan data
Jumlah paket informasi yang disiarkan melalui acara reportase dan kontak dinas di radio Kandaga	Respon pendengar yang cukup baik dalam acara kontak dinas	Masih adanya beberapa PD yang belum melaksanakan kontak dinas sebagai wahana sosialisasi pelayanan publik di Kab. Bandung di Radio Kandaga	Merlaksanakan wawancara langsung di PD masing-masing oleh reporter Radio Kandaga secara berkala

Indikator Kinerja	Faktor Pendukung	Kendala dan Permasalahan	Solusi dan Langkah Tindak Lanjut
Jumlah Relay (siaran langsung) di lapangan	Adanya sarana prasarana penunjang kegiatan relay langsung di lapangan	Terdapat beberapa lokasi wilayah terkait relay acara resmi Pemkab Bandung yang tidak dapat dijangkau oleh sarana relay yang ada di mobil operasional Radio Kandaga	Mengoptimalkan kegiatan relay melalui HP reporter yang terhubung dengan studio Radio Kandaga
Jumlah paket dokumen pengembangan Radio Kandaga	<ul style="list-style-type: none"> Adanya dukungan dari Pimpinan, PD dan stakeholder dalam rangka pengembangan Radio Kandaga Terbitnya Perda terkait Radio Kandaga dengan status LPPL 	Belum adanya kesepakatan tentang bentuk dari LPPL Radio Kandaga	Meningkatkan koordinasi dengan PD terkait

c. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Capaian kinerja sasaran strategis Terlaksananya diseminasi informasi nasional dan daerah melalui berbagai media Teknologi Informasi dan Komunikasi ditunjang dengan penggunaan berbagai sumber daya dalam rangka pencapaian sasaran strategis di atas meliputi Dana, SDM, Peralatan dan Waktu Pelaksanaan. Berikut analisis dan efisiensi dimaksud :

1. **Jumlah kunjungan layanan Mobile Community Access Point (M-CAP)**

Kegiatan layanan M-CAP dipandang efektif dalam hal memperkenalkan penggunaan internet kepada masyarakat khususnya masyarakat di wilayah terpencil dan sebagai wahana sosialisasi penggunaan internet yang sehat dan berdayaguna. Dalam setiap kegiatannya masyarakat (pengguna jasa layanan M-CAP) diberikan pemahaman dan bimbingan dari petugas dalam hal penggunaan internet yang positif sebagai media diseminasi informasi yang tidak dibatasi ruang dan waktu (*borderless*).

2. **Jumlah penyelenggaraan siaran Radio Kandaga, Jumlah paket informasi yang disiarkan melalui acara reportase dan kontak dinas di radio Kandaga; dan Jumlah Relay (siaran langsung) di lapangan**

Siaran Radio Kandaga dalam rangka diseminasi informasi berbagai program kegiatan dan capaian pembangunan di Kabupaten Bandung diandang

sangat efektif. Walaupun sampai saat ini Radio Kandaga masih menggunakan jalur frekuensi AM namun hal tersebut tidak hambatan yang mendasar. Berdasarkan hasil survey pendengar Radio Kandaga pada triwulan II tahun 2016 dapat disimpulkan bahwa masih banyak masyarakat di Kabupaten Bandung yang menjadikan Radio Kandaga sebagai stasiun Radio favorit mereka. Selain itu frekuensi AM yang digunakan Radio Kandaga bersifat gelombang longitudinal sehingga jangkauannya dapat merambah ke wilayah-wilayah di Kabupaten Bandung yang berkontur dataran tinggi dan pegunungan.

3. Jumlah edisi majalah resmi Pemkab Bandung yang diterbitkan

Berdasarkan hasil pendataan efektifitas dan manfaat Majalah Kertaraharja bagi para pembaca yang dilaksanakan secara periodik setiap tahun dari tahun 2014 sampai 2016 yang dilaksanakan dengan sampling pembaca dari desa, dan kelompok-kelompok masyarakat binaan desa dapat disimpulkan hadirnya Majalah Kertarahja dijadikan acuan oleh masyarakat sebagai referensi pengembangan wilayah diberbagai sector terutama sector pertanian dan UMKM karena secara kontinyu Majalah Kertaraharja selalu menghadirkan artikel terkait dengan capaian dan prestasi tokoh, maupun wilayah di Kabupaten Bandung yang berhasil mengembangkan kedua sector tersebut.

4. Jumlah media cetak terekam layanan masyarakat berupa film, videotron

Merujuk pada Permenkominfo Nomor 22 Tahun 2010 dan Nomor 27 Tahun 2011 terkait dengan SPM bidang Kominfo didalamnya dijelaskan bahwa salah satu media yang digunakan dalam diseminasi informasi adalah media terekam (film) sejak akhir tahun 2015 BAPAPSI telah mulai memproduksi sendiri beberapa film dalam bentuk film documenter, film semi documenter berkonten budaya local, presentasi peraturan perundang-undangan serta beberapa film capaian kinerja Kabupaten Bandung. Yang berbasis animasi motion grafis.

Perlu kami sampaikan bahwa seluruh film yang dibuat dilaksanakan secara mandiri oleh SDM internal yang ada di BAPAPSI. Kebijakan tersebut diambil dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Biaya yang dikeluarkan untuk satu produksi film lebih dapat diefisiensi. Sebagai perbandingan rata-rata harga sebuah film dengan durasi 5 sampai 10 menit berharga Rp. 50.000.000,- sampai dengan Rp. 200.000.000,- apabila dilaksanakan oleh pihak ketiga sedangkan apabila diproduksi secara mandiri biaya yang keluar maksimal mencapai Rp.

20.000.000,- tergantung dari tingkat kesulitan dan konten film yang akan dibuat.

2. Film yang dibuat secara mandiri dipandang lebih efektif dalam penyampaian konten informasi yang dituangkan karena tidak dapat dipungkiri film yang dibuat tersebut seluruhnya dilaksanakan oleh aparatur yang ada di BAPAPSI yang tidak dapat dipungkiri tentu saja lebih memahami kebutuhan materi yang akan dimuat oleh pihak ketiga. Pada tahun 2016 terdapat beberapa perangkat daerah Kabupaten Bandung yang sudah menggunakan jasa BAPAPSI dalam hal pembuatan film untuk kebutuhan tugas dan fungsi mereka. Yaitu :

Tabel 3.9 Indikator Kinerja, Faktor Pendukung, Kendala dan Permasalahan Indicator pada Sasaran Strategis

No.	SKPD Pemohon	Film Yang Diproduksi	Ket
1.	BPMP	<ul style="list-style-type: none"> • Slideshow Kab.Bandung • Potensi Wisata & Investasi Kab. Bandung 2016 	Untuk digunakan pada Stand Pameran Pemkab. Bandung pada Pameran APKASI 2016
2.	BKPPP & DISTANBUNHUT, BPMPD & BKBPP	Peringatan Hari Krida ke 44 Tingkat Kab. Bandung 2016, Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Tingkat Kab. Bandung 2016	Dokumentasi kegiatan SKPD terkait berbasis animasi
3.	BKPP	Presentasi Daftar Hadir Elektronik Sidik Jari	Film Presentasi untuk Sosialisasi Daftar Hadir Elektronik
4.	RSUD MAJALAYA	Sekilas Profil dan Rencana Pengembangan Rawat Inap	Film Presentasi untuk Bahan Sosialisasi RSUD MAJALAYA

5. Jumlah pelaksanaan Pertunjukan Rakyat

Kegiatan Pertunjukan Rakyat sebagai media diseminasi informasi berbasis media tradisional dipandang efektif karena dilaksanakan di wilayah-wilayah Kabupaten Bandung yang terpencil dan jauh dari kemudahan akses informasi. Dengan sifatnya yang menghibur maka kegiatan ini dipandang efektif dalam hal penyampaian konten informasi yang disisipkan dalam setiap pagelaran seni tradisional yang ditampilkan.

6. Jumlah penyelenggaraan Pameran Pembangunan

Tidak dapat dipungkiri Pameran Pembangunan yang dilaksanakan setiap tahun secara berkala di Kabupaten Bandung mengundang banyak pengunjung oleh karena itu media Pameran ini dimanfaatkan oleh BAPAPSI sebagai sarana penyampaian informasi berbagai program, kegiatan dan capaian kinerja serta hasil pembangunan di Kabupaten Bandung oleh Perangkat Daerah yang menjadi peserta dalam kegiatan tersebut. Media ini juga dijadikan sebagai media promosi wisata dan investasi Kabupaten Bandung kepada masyarakat.

d. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis

Program/kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja dari sasaran strategis 3: Terlaksananya diseminasi informasi nasional dan daerah melalui berbagai media Teknologi Informasi dan Komunikasi, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10 Program dan kegiatan tahun 2017 Penunjang Indikator Sasaran Strategis ketiga

No.	Indikator Kinerja	Program dan Kegiatan
1.	Jumlah kunjungan layanan Mobile Community Access Point (M-CAP)	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa , Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Jaringan Komunikasi dan Informasi
2.	Jumlah penyelenggaraan siaran Radio Kandaga	
3.	Jumlah edisi majalah resmi Pemkab Bandung yang diterbitkan	
4.	Jumlah media cetak terekam layanan masyarakat berupa film, videotron	
5.	Jumlah pelaksanaan Pertunjukan Rakyat	
6.	Jumlah pelaksanaan sarasehan, ceramah/ diskusi, lokakarya	
7.	Jumlah penyelenggaraan Pameran Pembangunan	
8.	Jumlah hari siaran informasi yang disiarkan melalui acara reportase dan kontak dinas di radio Kandaga	
9.	Jumlah Relay (siaran langsung) di lapangan	
10.	Jumlah paket dokumen pengembangan Radio Kandaga	

Sasaran Strategis 4:

Meningkatnya kualitas SDM aparatur dan masyarakat di Bidang TIK

a. Deskripsi Sasaran dan Capaian Kinerja

Sasaran strategis ini dimaksudkan sebagai kegiatan dalam rangka peningkatan kemampuan dibidang TIK bagi aparatur dan masyarakat Kabupaten Bandung. Sasaran dan capaian kinerja ini pada tahun 2016 dilaksanakan pada Kegiatan Pelatihan SDM Dalam Bidang Komunikasi Dan Informasi.

Output kinerja dari kegiatan ini pada tahun 2016 adalah:

1. Jumlah peserta kegiatan seminar/diskusi/workshop Bidang TIK;

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pemanfaatan TIK dengan peserta terdiri dari ibu PKK Desa, siswa sekolah, pengelola UMKM, dan pengelola TBM

2. Jumlah peserta (aparatur) yang mengikuti Bimbingan Teknis Bidang TIK;

Kegiatan ini dilaksanakan untuk membekali Petugas Dokumentasi dan Informasi Publik seluruh SKPD di Kab. Bandung dengan tujuan agar memahami teknik jaringan dasar dan cara penggunaan Aplikasi Pemerintahan.

3. Jumlah peserta (masyarakat) yang mengikuti Bimbingan Teknis Bidang TIK;

Kegiatan ini berbentuk Seminar TIK bagi pelaku UMKM di Kabupaten Bandung. Maksud dari pelaksanaan kegiatan ini untuk memberikan wawasan kepada pelaku UMKM tentang pemasaran online dan memfasilitasi pelaku UMKM dengan marketplace (pasar online), dengan tujuan agar pelaku UMKM dapat memanfaatkan pasar online untuk memasarkan produk UMKM Kabupaten Bandung

4. Jumlah peserta kegiatan Roadshow TIK;

Kegiatan Roadshow TIK pada tahun 2016 dilaksanakan di SMPN 1 Cimenyan Kabupaten Bandung. Maksud dari kegiatan ini adalah mensosialisasikan pemanfaatan TIK bagi siswa-siswi SMPN 1 Cimenyan dengan tujuan agar siswa dapat bijak dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dan memanfaatkannya untuk kegiatan yang lebih positif.

Beberapa perbandingan target dan realisasi Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan sasaran ini ialah seperti tersaji pada table dibawah ini:

Tabel 3.11 Target dan Realisasi Indikator pada Sasaran Strategis Keempat

No.	Indikator Kinerja	Target dan realisasi 2015			Target danrealisasi Kinerja 2016			Target Renstra 2016
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	
1.	Jumlah peserta kegiatan seminar/diskusi/workshop Bidang TIK. (orang)	196	196	100	150	150	100	150
2	Jumlah peserta (aparatur) yang mengikuti Bimbingan Teknis Bidang TIK. (orang)	150	150	100	200	200	100	200
3	Jumlah peserta (masyarakat) yang mengikuti Bimbingan Teknis Bidang TIK. (orang)	150	150	100	450	450	100	450
4	Jumlah peserta kegiatan Roadshow TIK. (orang)	400	400	100	300	300	100	300
							100	
Target Anggaran Pendukung					115.450.000			92,78%
Realisasi Anggaran Pendukung					107.113.060			

Berdasarkan table tersebut juga dapat dianalisa bahwa nilai efektivitas kinerja untuk sasaran ini ialah sebesar 1,08, dimana angka tersebut diperoleh dari hasil perbandingan antara persentase fisik sebesar 100% dengan persentase realisasi anggaran 92,78%.

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan

Pencapaian sasaran strategis Meningkatnya kualitas SDM (aparatur dan masyarakat) di Bidang TIK, untuk tahun 2015 adalah 100%, atau telah mencapai 100% untuk target Renstra 2011-2015.

Faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian sasaran ini, antara lain: Adanya minat dari peserta pelatihan (aparatur dan masyarakat), sedangkan kendala dan permasalahan dalam pencapaian sasaran ini, antara lain SDM operator yang ditugaskan oleh SKPD seringkali tidak tetap sehingga hasil pelatihan tidak optimal dan waktu pelatihan dinilai tidak memadai. Berkaitan dengan tidak adanya SDM operator yang tetap, mengakibatkan konten *website* dari masing-masing SKPD tidak dapat diisi secara optimal.

Adapun alternatif solusi yang telah dilakukan atas pencapaian sasaran strategis ini, adalah dengan cara melakukan koordinasi dengan Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan (BKPP), dengan mengusulkan agar operator/SDM bidang TIK dapat ditunjuk di masing-masing SKPD dan diberikan tunjangan khusus.

Tabel 3.12 Indikator Kinerja, Faktor Pendukung, Kendala dan Permasalahan Indikator pada Sasaran Strategis keempat

Indikator Kinerja	Faktor Pendukung	Kendala dan Permasalahan	Solusi dan Langkah Tindak Lanjut
Jumlah peserta kegiatan seminar/ diskusi/ workshop bidang TIK (orang)	Adanya dukungan yang besar dari pemerintah setempat (unsure Kecamatan dan Desa)	Masih banyak peserta yang belum memahami dasar-dasar komputer	Materi ditekankan pada peningkatan pemahaman penggunaan computer dasar
Jumlah peserta (aparatur) yang mengikuti bimbingan teknis bidang TIK (orang)	Adanya aturan tentang Dokumentasi dan Informasi Publik	Tidak semua aparatur peserta kegiatan memahami TIK	Melakukan Bimtek sejenis secara kontinyu pada tahun anggaran selanjutnya
Jumlah peserta (masyarakat) yang mengikuti bimbingan teknis bidang (orang)	Sudah banyak situs jual beli online yang tersedia di internet.	Kurangnya pemahaman masyarakat UMKM Kab. Bandung untuk memanfaatkan situs jual beli online sebagai media promosi yang efektif untuk memasarkan produk-produknya.	Melakukan pendampingan yang bersifat teknis bagi pelaku UMKM Kab. Bandung sehingga mereka memiliki situs jual beli online sendiri
Jumlah peserta kegiatan <i>Roadshow</i> TIK (orang)	Para peserta umumnya sudah memahami pemanfaatan TIK dan mereka sangat berantusias untuk mengikuti kegiatan tersebut.	Masih banyak ditemukan siswa yang menggunakan TIK untuk hal-hal yang kurang bermanfaat.	Memfokuskan kegiatan melalui pemahaman TIK kepada peserta melalui kegiatan yang lebih interaktif dan bersifat menghibur.

c. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Narasumber dari seluruh kegiatan ini dilaksanakan oleh aparatur pengelola TIK yang ada di BAPAPSI dan berkerjasama dengan komunitas relawan TIK Kab. Bandung yang berkompeten dibidangnya. Kebijakan ini diambil dalam rangka pemeberdayaan masyarakat khususnya kelompok/komunitas masyarakat di Kabupaten Bandung yang memiliki

kepedulian di bidang Teknologi Informasi sehingga pelaksanaan kegiatan diatas dipandang lebih efektif.

d. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis

Program/kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja dari sasaran strategis 4: Meningkatnya kualitas SDM aparatur dan masyarakat di Bidang TIK, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12 Program dan Kegiatan Penunjang Indikator sasaran Strategis Keempat

No.	Indikator Kinerja	Program dan Kegiatan
1.	Jumlah peserta kegiatan seminar/ diskusi/ workshop bidang TIK (orang)	Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi Kegiatan Pelatihan SDM dalam Bidang Kominfo
2.	Jumlah peserta (aparatur) yang mengikuti bimbingan teknis bidang TIK (orang)	
3.	Jumlah peserta (masyarakat) yang mengikuti bimbingan teknis bidang (orang)	
4.	Jumlah peserta kegiatan Roadshow TIK (orang)	

Faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian sasaran ini, antara lain: Adanya komunitas Relawan TIK yang dapat diberdayakan sebagai narasumber/mentor pada berbagai kegiatan terkait pengembangan TIK pada tahun 2016, sedangkan kendala dan permasalahan dalam pencapaian sasaran ini, antara lain: relawan TIK yang ada di Kab.Bandung masih relatif sedikit anggotanya, belum membentuk kepengurusan, kurang mendapat pembekalan, sehingga belum bisa mandiri.

Adapun alternatif solusi yang telah dilakukan atas pencapaian sasaran strategis ini, adalah: untuk saat ini adalah bekerjasama dengan provinsi untuk kegiatan yang memungkinkan bisa melibatkan/ memberdayakan Relawan TIK serta secara bertahap BAPAPSI dan relawan TIK aktif menyusun strategi kedepan dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan TIK di Kabupaten Bandung.

Sasaran strategis 5 :

Pengembangan Jaringan Telekomunikasi Fiber Optik

Sasaran ini merupakan pelaksanaan tugas dan fungsi DISHUB Kab. Bandung di sebagian urusan komunikasi dan informasi, yang mana pelaksanaan fungsi ini berakhir di tahun 2016 karena mulai tahun 2017 DISHUB Kab. Bandung hanya mengelola urusan pemerintahan di bidang perhubungan. Sasaran pengembangan jaringan telekomunikasi fiber optic ini dicapai melalui operasionalisasi program dan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.13 Program dan Kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis kelima

Program	Kegiatan	Anggaran Tahun 2016	
		Anggaran	Realisasi
Pengembangan komunikasi, informasi dan media massa	Perencanaan dan pengembangan kebijakan komunikasi dan informasi	215.873.000	200.990.500
Jumlah		215.873.000	200.990.500

Adapun pencapaian sasaran ke-5 DISHUB Kab. Bandung di tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.14 Pengukuran Kinerja Pencapaian Sasaran Kelima

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja		
			Target	Realisasi	% Capaian
Pengembangan jaringan telekomunikasi fiber optik	Tingkat kesiapan pengelolaan retribusi pengendalian menara telekomunikasi	%	55,56	55,56	100

	Persentase perencanaan infrastruktur postel	%	37,50	37,50	100
Jumlah Anggaran Tahun 2016		215.873.000			93,11
Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2016		200.990.500			

Berdasarkan table tersebut juga dapat dianalisa bahwa nilai efektivitas kinerja untuk sasaran ini ialah sebesar 1,07, dimana angka tersebut diperoleh dari hasil perbandingan antara persentase fisik sebesar 100% dengan persentase realisasi anggaran 93,11%.

Karakteristik indikator kinerja tersebut yaitu semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik. Cara penghitungan persentase pencapaian target yaitu:

$$\% = (\text{Realisasi} / \text{Target}) \times 100\%$$

Memperhatikan Tabel III – 20 dan Tabel – 21 diatas, dapat disimpulkan bahwa sasaran ke – 5 tercapai baik dengan realisasi anggaran 93,11%.

Penetapan indikator tingkat kesiapan pengelolaan retribusi pengendalian menara telekomunikasi adalah terkait rencana pelaksanaan pengelolaan PAD dari sector retribusi pengendalian menara telekomunikasi oleh DISHUB Kab. Bandung pasca diberlakukannya Keputusan Mahkamah Konstitusi terkait pencabutan cara menghitung nilai retribusi dimaksud. Sampai dengan tahun 2015, retribusi pengendalian menara telekomunikasi dikelola oleh BPMP Kab. Bandung. Seiring proses pembahasan RAPBD Kab. Bandung tahun 2016, bahwasannya pengelolaan retribusi dimaksud akan diserahkan kepada Seksi Postel pada DISHUB Kab. Bandung. Namun dikarenakan pasal yang mengatur cara penghitungan besaran retribusi pengendalian menara telekomunikasi dalam PERDA Kab. Bandung Nomor 11 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum, dinyatakan tidak berlaku atas dasar keputusan MK, maka penetapan target dan pemungutan retribusi dimaksud belum dapat dilaksanakan di awal tahun 2016. Oleh karena itu, di tahun 2016 kegiatan yang dilaksanakan oleh DISHUB Kab. Bandung adalah pengkajian penghitungan retribusi pengendalian menara telekomunikasi yang akan dijadikan dasar perubahan PERDA.

Sementara indikator persentase perencanaan penataan infrastruktur postel adalah terkait kesiapan DISHUB Kab. Bandung dalam pengembangan

jaringan telekomunikasi fiber optic di Kabupaten Bandung yang baru mencapai tahap penyusunan masterplan rencana pengembangan jaringan Fiber Optik.

Urusan Statistik (BAPPEDA 2016)

Sasaran Strategis 6 :

Tercapainya data dan informasi yang mendukung perencanaan pembangunan daerah

Pada urusan dan sasaran strategis ini diuraikan oleh satu program dengan 2 kegiatan. Adapun program dan kegiatan penunjang sasaran keenam ini ialah sebagai berikut:

Tabel 3.15. Program dan Kegiatan Penunjang Sasaran Keenam

Program	Kegiatan	Anggaran Tahun 2016	
		Anggaran	Realisasi
Pengembangan Data/ Informasi/ Statistic Daerah	Pengolahan, Updating dan Analisis Data dan Statistic Daerah	74.250.000	60.343.900
	Pengolahan, Updating dan Analisis Data Sistem Informasi Pembangunan Daerah	334.653.000	321.248.477
Jumlah		408.903.000	381.592.377

Sumber : BAPPEDA Kabupaten Bandung Tahun 2016

Hasil dan/atau capaian pelaksanaan pembangunan pada urusan statistic tercermin dari pencapaian indicator kinerja kunci sebagai berikut :

1. Terwujudnya data statistic daerah Kab. Bandung sebagai bahan penyusunan dokumen perencanaan meliputi: Terlaksananya kegiatan sosialisasi satu data Kabupaten Bandung
2. Tersedianya Updating dan entry data SIPD Tahun 2016 meliputi: Jumlah buku updating system informasi pembangunan daerah (SIPD) Kab. Bandung Tahun 2016; Jumlah buku data SIPD kewilayahan; Jumlah

buku profil Kabupaten Bandung; Jumlah buku data profil kegiatan SKPD per Kecamatan;

Adapun perbandingan antara target dan realisasi indicator pada sasaran ini ialah seperti tersaji pada table dibawah ini:

Tabel 3.15. Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis Keenam

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja		
			Target	Realisasi	% Capaian
Tercapainya data dan informasi yang mendukung perencanaan pembangunan daerah	Terwujudnya data statistic daerah Kab. Bandung sebagai bahan penyusunan dokumen perencanaan meliputi : Terlaksananya kegiatan sosialisasi satu data Kabupaten Bandung	Keg	1	1	100
	Tersedianya Updating dan entry data SIPD Tahun 2016 meliputi : Jumlah buku updating system informasi pembangunan daerah (SIPD) Kab. Bandung Tahun 2016; Jumlah buku data SIPD kewilayahan; Jumlah buku profil Kabupaten Bandung; Jumlah buku data profil kegiatan SKPD per Kecamatan;	exp	250	250	100
Rata-rata Capain Kinerja					100
Jumlah Anggaran Tahun 2016		409.903.000			93,32
Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2016		381.592.377			

Berdasarkan table tersebut juga dapat dianalisa bahwa nilai efektivitas kinerja untuk sasaran ini ialah sebesar 1,07, dimana angka tersebut diperoleh dari hasil perbandingan antara persentase fisik sebesar 100% dengan persentase realisasi anggaran 93,32%.

B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran atas program dan kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sasaran strategis, sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2015, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.16 Perbandingan Target dan Realisasi Anggaran Tahun 2016

No.	Indikator Kinerja	Program dan Kegiatan	Anggaran		
			Target	Realisasi	%
1.	Jumlah dokumen kebijakan bidang TIK	Program Pengembangan Komunikasi Informasi & Media Massa: Kegiatan Pengkajian dan Pengembangan Sistem Informasi	583.160.000	554.047.441	95,01
2.	Jumlah paket pembangunan aplikasi				
3.	Jumlah dokumen hasil pendataan/ survey/ inventarisasi potensi TIK.				
4.	Jumlah ketersediaan akses internet dilingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung selama 12 bulan	Program Pengembangan Komunikasi Informasi & Media Massa: Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Jaringan Komunikasi dan Informasi	1.989.327.300	1.529.533.674	76,89
5.	Jumlah paket penambahan landing point fiber optik				
6.	Jumlah kunjungan layanan Mobile Community Access Point (M-CAP)				
7.	Jumlah penyelenggaraan siaran Radio Kandaga	Program Pengembangan Komunikasi Informasi & Media Massa: Kegiatan	1.356.450.000	1.303.149.400	96,07
8.	Jumlah edisi majalah resmi				

No.	Indikator Kinerja	Program dan Kegiatan	Anggaran		
			Target	Realisasi	%
	Pemkab Bandung yang diterbitkan	Pembinaan & Pengembangan Sumberdaya Komunikasi & Informasi			
9.	Jumlah media cetak terekam layanan masyarakat berupa film, videotron				
10.	Jumlah pelaksanaan Pertunjukan Rakyat				
11.	Jumlah pelaksanaan sarasehan, ceramah/ diskusi, lokakarya				
12.	Jumlah penyelenggaraan Pameran Pembangunan				
13.	Jumlah hari siaran informasi yang disiarkan melalui acara reportase dan kontak dinas di radio Kandaga				
14.	Jumlah Relay (siaran langsung) di lapangan				
15.	Jumlah paket dokumen pengembangan Radio Kandaga				
16.	Jumlah peserta kegiatan seminar/ diskusi/ workshop bidang TIK (orang)		Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Kominfo: Kegiatan Pelatihan SDM dalam Bidang Komunikasi dan Informasi	115.450.000	107.113.060
17.	Jumlah peserta (aparatur) yang mengikuti bimbingan teknis bidang TIK (orang)				
18.	Jumlah peserta (masyarakat) yang mengikuti bimbingan teknis bidang (orang)				
19.	Jumlah peserta kegiatan <i>Roadshow</i> TIK (orang)				
20.	Tingkat kesiapan pengelolaan retribusi pengendalian menara telekomunikasi	Program Pengembangan Komunikasi & Media Massa:	215.873.000	200.990.500	93,11

No.	Indikator Kinerja	Program dan Kegiatan	Anggaran		
			Target	Realisasi	%
21.	Persentase perencanaan infrastruktur postel	Perencanaan dan pengembangan kebijakan komunikasi dan informasi			
22.	Terlaksananya kegiatan sosialisasi satu data Kabupaten Bandung	Pengembangan Data/ Informasi/ Statistik Daerah: Pengolahan, Updating dan Analisis Data Sistem Informasi Pembangunan Daerah	408.903.000	381.592.377	93,32
23.	Tersedianya Updating dan entry data SIPD Tahun 2016 meliputi : Jumlah buku updating system informasi pembangunan daerah (SIPD) Kab. Bandung Tahun 2016; Jumlah buku data SIPD kewilayahan; Jumlah buku profil Kabupaten Bandung; Jumlah buku data profil kegiatan SKPD per Kecamatan;				

■ :Indikator Kinerja Sasaran Strategis sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2016

BAB IV P E N U T U P

A. Kesimpulan

Sepanjang tahun 2016 ini, beberapa keberhasilan telah dicapai dalam pelaksanaan urusan wajib non pelayanan dasar sebagai berikut :

1. Urusan Komunikasi dan Informatika antara lain adalah bertambahnya jumlah aplikasi yang bisa diakses oleh seluruh SKPD, bertambahnya jumlah SKPD yang terkoneksi ke jaringan komunikasi data Pemerintah Kabupaten Bandung, terselenggaranya jenis pelayanan dasar SPM Bidang Komunikasi dan Informatika, Tersedianya Masterplan Pengembangan TIK sebagai dasar acuan pengembangan pelayanan public Pemerintah Kabupaten Bandung berbasis teknologi informasi, Terlaksananya pengembangan diseminasi informasi melalui media rekam (film dan animasi) yang dilaksanakan secara mandiri oleh aparatur internal BAPAPSI. Terbitnya beberapa regulasi terkait dengan pengelolaan TIK di Kabupaten Bandung;
2. Urusan Statistik: Tersedianya Analisis Pembangunan Ekonomi (APE) dan Tersedianya Analisis Pembangunan Sosial (APS) tahun 2016. Sebagai bahan penunjang satu data Kabupaten Bandung .

Faktor utama penentu berbagai keberhasilan yang sudah dicapai sepanjang tahun 2016 ini adalah adanya komitmen dan dukungan pimpinan dalam upaya meningkatkan akuntabilitas kinerja. Selain itu, walaupun secara kuantitas sangat terbatas, dukungan kemampuan personil yang memadai juga menjadi salah satu penentu keberhasilan pencapaian kinerja di tahun 2016 ini.

B. Langkah Perbaikan dalam Rangka Peningkatan Kinerja pada Tahun Mendatang

Beberapa permasalahan dalam upaya meningkatkan akuntabilitas kinerja yang dihadapi antara lain adalah:

Urusan Komunikasi dan Informatika

1. Belum memadainya infrastruktur telekomunikasi di beberapa PD;
2. Belum optimalnya pemanfaatan media-media penyebaran informasi;

3. Belum memadainya SDM aparatur dalam pemahaman dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyelenggaraan tugas;
4. Belum optimalnya koordinasi dalam pemanfaatan jaringan komunikasi dan informasi, sehingga belum tercapai sinergitas program/kegiatan.

Beberapa langkah strategis yang sekarang telah dilakukan, dalam upaya untuk meningkatkan kinerja BAPAPSI yang berubah menjadi DISKOMINFO pada tahun mendatang, antara lain adalah :

1. Penyusunan *draft* Peraturan Bupati tentang : Kebijakan Umum; Tata Kelola Aplikasi; Infrastruktur; dan Kelembagaan;
2. Perlunya kerjasama dengan operator telekomunikasi untuk mengatasi permasalahan layanan telekomunikasi di daerah;
3. Membuat dan menyempurnakan Standar Operasional Prosedur pemanfaatan media-media penyebaran informasi yang telah ada (Radio, Majalah, *Website*);

LAMPIRA

N